STIE WIDYA WIWAHA

LAPORAN SURVEY KEPUASAN

PENGGUNA

2025/2026



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA

LAPORAN HASIL SURVEY TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMIWIDYA
WIWAHA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua	:	Drs. Muhammad Subkhan, M.M
Anggota	:	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I

Yogyakarta, 13 Agustus 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disiapkan oleh:	Disahkan oleh:
Kepala LPM  Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Ketua STIE Widya Wiwaha  Dr. Nur Widiastuti, S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta dapat menyelesaikan Laporan Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni Tahun Akademik 2025/2026 secara komprehensif, terstruktur, dan berbasis data ilmiah.

Survei kepuasan pengguna lulusan merupakan instrumen umpan balik eksternal yang sangat krusial dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Hasil evaluasi ini mengukur sejauh mana alumni STIE Widya Wiwaha dari Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen memiliki integritas etika-moral, keahlian bidang ilmu, kepemimpinan, kemampuan kerja sama tim, komunikasi publik, penguasaan bahasa asing, penguasaan teknologi informasi, serta semangat pengembangan diri yang tangguh di dunia kerja.

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan instansi, perusahaan, BUMN, lembaga pemerintah, UMKM, dan organisasi mitra yang telah berpartisipasi menjadi responden survei ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada jajaran Pimpinan STIE Widya Wiwaha, Tim Pengembang LPM, Pengelola Program Studi, dan Pusat Karir (*Career Center)* yang telah bekerja keras memfasilitasi keterlaksanaan survei ini.

Semoga laporan hasil survei ini dapat menjadi bahan pijakan yang sahih bagi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI) dalam merumuskan kebijakan perbaikan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), penguatan kompetensi bahasa asing, dan sertifikasi profesi lulusan demi terwujudnya visi STIE Widya Wiwaha sebagai sekolah bisnis bereputasi internasional.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala LPM

Drs. Muhamm[illegible]d Subkhan, M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Kegiatan 2
C. Sasaran Kegiatan 2
D. Manfaat Kegiatan 2
E. Landasan Hukum dan Referensi Dokumen Mutu 3
BAB II METODE PENGUKURAN DAN ANALISIS 4
A. Alat dan Periode Pengumpulan Data 4
B. Responden Survei 4
C. Teknik Pengumpulan dan Skala Pengukuran 4
D. Teknik Analisis Data 4
BAB III PEMBAHASAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI .. 6
A. Integritas (Etika dan Moral) Lulusan 6
B. Keahlian pada Bidang Ilmu Lulusan 7
C. Kepemimpinan Lulusan 8
D. Kerjasama Tim 10
E. Kemampuan Komunikasi Publik 11
F. Kemampuan Bahasa Asing 13
G. Penguasaan Teknologi dan Informasi 14
H. Pengembangan Diri Lulusan 16
I. Rekapitulasi Keseluruhan Kepuasan Pengguna Alumni 17
BAB IV PENUTUP 20
A. Kesimpulan 20
B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Berbasis Siklus PPEPP 20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat lingkungan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), gelombang transformasi digital, serta persaingan pasar kerja global menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa meningkatkan relevansi dan kualitas lulusannya. Lembaga Pendidikan Tinggi tidak lagi hanya diukur berdasarkan keberhasilan meluluskan mahasiswa, melainkan pada sejauh mana lulusan (alumni) memiliki kompetensi yang adaptif, berdaya saing unggul, berintegritas moral tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan operasional dan strategis di instansi pengguna.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi bisnis yang berkomitmen mewujudkan visi menjadi sekolah bisnis bereputasi internasional pada tahun 2035, menempatkan kepuasan pengguna lulusan sebagai indikator kualitas utama. Evaluasi kinerja alumni di tempat kerja merupakan umpan balik eksternal yang sangat vital dalam mengukur efektivitas kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE), ketercapaian Profil Lulusan, serta relevansi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri No. 10 Tahun 2026, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha dijalankan secara terintegrasi melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dalam kerangka Buku I Kebijakan Mutu 2026 dan Rencana Strategis UPPS 2026–2030.

Survei kepuasan pengguna alumni tahun 2026 ini merekam persepsi dan penilaian dari 83 pimpinan/supervisor instansi pengguna alumni STIE Widya Wiwaha. Hasil evaluasi mencakup 8 (delapan) dimensi utama, yaitu: Integritas (Etika dan Moral), Keahlian pada Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Kemampuan Komunikasi Publik, Kemampuan Bahasa Asing, Penguasaan Teknologi dan Informasi, serta Pengembangan Diri. Temuan dari laporan survei ini akan menjadi masukan mendasar dalam Rapat

Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI) untuk merumuskan kebijakan peningkatan mutu secara berkesinambungan

B. Tujuan Kegiatan

1. Mengetahui dan mengukur tingkat kepuasan pemangku kepentingan eksternal (instansi/perusahaan pengguna alumni) terhadap kinerja, kompetensi, dan etika lulusan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi kekuatan utama dan area yang memerlukan perbaikan dari lulusan pada 8 dimensi kompetensi utama di tempat kerja.
3. Mengevaluasi relevansi dan keselarasan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen dengan tuntutan serta dinamika dunia kerja modern.
4. Menyediakan data empiris yang valid bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Pengelola UPPS dalam menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) penjaminan mutu berbasis siklus PPEPP.
5. Memenuhi persyaratan kelengkapan instrumen akreditasi nasional (LAMEMBA dan BAN-PT) serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra UPPS 2026–2030.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan survei kepuasan ini adalah pimpinan, manajer SDM/HRD, atasan langsung (supervisor), atau mitra kerja yang mempekerjakan alumni STIE Widya Wiwaha Yogyakarta pada Tahun Akademik 2025/2026. Responden mencakup pengelola dari berbagai sektor industri, seperti perusahaan swasta nasional/multinasional, perbankan dan lembaga keuangan, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, lembaga swadaya masyarakat, serta unit wirausaha mandiri. Jumlah total responden pengguna alumni yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap adalah sebanyak 83 responden instansi pengguna.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Institusi (STIE Widya Wiwaha): Sebagai instrumen evaluasi diri eksternal untuk mengukur reputasi institusi dan efektivitas proses pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang diserap serta dihargai oleh dunia kerja.

2. Bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS & Prodi): Menjadi bahan masukan otentik dalam melakukan pemutakhiran kurikulum OBE, penyesuaian bahan ajar, penambahan program sertifikasi kompetensi, serta pemenuhan profil lulusan sesuai kebutuhan pasar.
3. Bagi Mahasiswa dan Alumni: Mendorong peningkatan fasilitas pembekalan karir, pelatihan soft skills, penguasaan bahasa asing, serta peningkatan akses jejaring kerja melalui Pusat Karir (*Career Center)* STIE Widya Wiwaha.
4. Bagi Mitra Pengguna Lulusan: Meningkatkan kualitas hubungan kemitraan (p*artnership*) dengan STIE Widya Wiwaha dalam penyediaan SDM berkualitas, program magang industri, riset kolaboratif, dan skema rekrutmen kampus .

E. Landasan Hukum dan Referensi Dokumen Mutu

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
5. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
6. Buku I Kebijakan Mutu SPMI STIE Widya Wiwaha 2026
7. Buku II Standar SPMI STIE Widya Wiwaha
8. Rencana Strategis (Renstra) UPPS STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030

BAB II METODE PENGUKURAN DAN ANALISIS

A. Alat dan Periode Pengumpulan Data

Pengumpulan data survei kepuasan pengguna alumni dilakukan secara terstruktur menggunakan instrumen kuesioner digital berbasis Google Form yang didistribusikan secara tertulis dan daring melalui jaringan komunikasi resmi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta Pusat Karir (*Career Center*) STIE Widya Wiwaha, termasuk grup jejaring komunikasi instansi mitra dan WhatsApp resmi. Periode pengumpulan data dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik 2025/2026 (Juli–Agustus 2026).

B. Responden Survei

Responden dalam kegiatan survei ini adalah pihak pimpinan instansi, atasan langsung, manajer HRD, atau supervisor di tempat alumni STIE Widya Wiwaha bekerja. Jumlah sampel yang berhasil dihimpun dan dinyatakan valid untuk dianalisis adalah sebanyak 83 responden instansi pengguna. Penentuan sampel dilakukan secara proporsional mewakili lulusan dari Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen yang telah bekerja minimal 6 bulan sampai 2 tahun di instansi terkait.

C. Teknik Pengumpulan dan Skala Pengukuran

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang diukur mengacu pada Skala Ordinal / Likert 4 (empat) tingkat penilaian untuk menghindari kecenderungan jawaban netral. Ukuran skala penilaian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Skala 4 : Sangat Baik / Baik Sekali (Sangat Memuaskan, melampaui ekspektasi instansi)
2. Skala 3 : Baik (Memuaskan, sesuai dengan standar kerja instansi)
3. Skala 2 : Cukup (Cukup memuaskan, membutuhkan sedikit peningkatan)
4. Skala 1 : Kurang (Tidak memuaskan, membutuhkan perbaikan signifikan)

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung persentase distribusi frekuensi jawaban pada setiap butir indikator serta menghitung nilai rata-rata persentase

per dimensi kompetensi. Formula perhitungan persentase jawaban indikator dinyatakan sebagai berikut:

Formulasi:

Persentase Kategori (%) = (Jumlah Responden Memilih Skala i / Total Responden) x 100%

Hasil analisis persentase kemudian dikategorikan berdasarkan ambang batas pencapaian mutu penjaminan internal STIE Widya Wiwaha, di mana pencapaian kombinasi nilai Baik Sekali (Skala 4) dan Baik (Skala 3) ditargetkan mencapai > 85% untuk memenuhi kriteria 'Sangat Memuaskan' standar akreditasi LAMEMBA/BAN-PT.

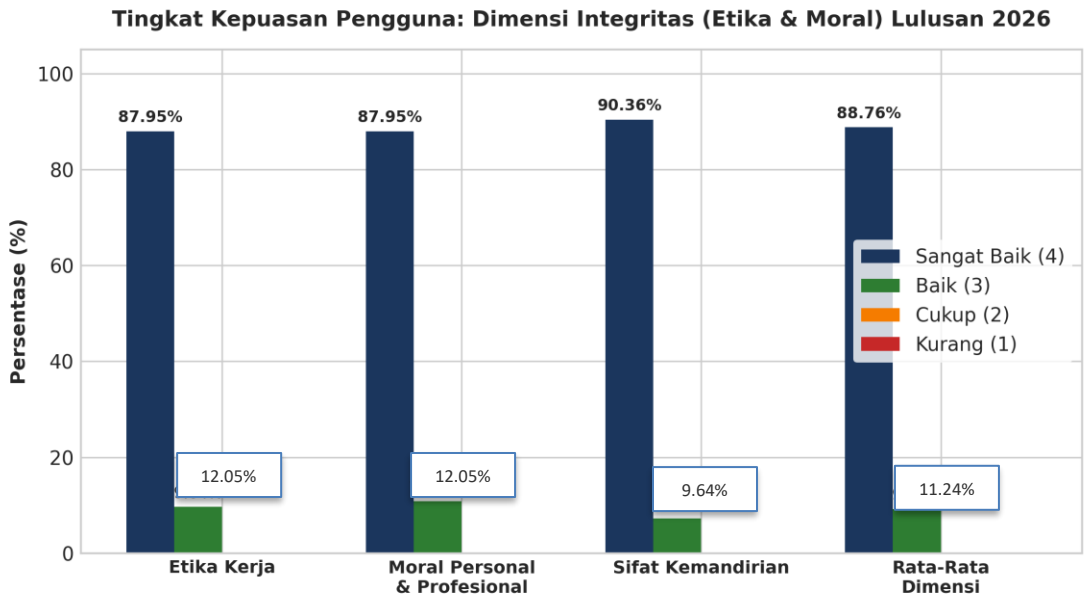
BAB III PEMBAHASAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

Pada bab ini disajikan hasil rekapitulasi data kuesioner kepuasan pengguna alumni STIE Widya Wiwaha Tahun 2026 yang mencakup 8 (delapan) dimensi utama, dilanjutkan dengan visualisasi bagan grafik dan analisis mendalam pada setiap dimensi.

A. Integritas (Etika dan Moral) Lulusan

Dimensi Integritas mengevaluasi etika kerja, moral personal dan profesional, serta sifat kemandirian alumni STIE Widya Wiwaha di lingkungan instansi tempat bekerja. Data rekapitulasi disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Etika Kerja Lulusan STIE Widya Wiwaha di tempat kerja	87.95%	12,05%	0.00%	0.00%
Moral Personal & Profesional Lulusan di tempat kerja	87.95%	12,05%	0.00%	0.00%
Sifat Kemandirian Lulusan STIE Widya Wiwaha di tempat kerja	90.36%	9.64%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Integritas (Etika & Moral)	**88.76%**	**11.24%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.1: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Integritas (Etika & Moral) Lulusan

Analisis Dimensi Integritas (Etika dan Moral) Lulusan:

Berdasarkan data Tabel 3.1 dan visualisasi Bagan 3.1, dimensi Integritas (Etika dan Moral) lulusan memperoleh penilaian yang luar biasa positif dari 83 instansi pengguna. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan pada dimensi ini mencapai 87.95% Sangat Baik (Skala 4) dan 12,05% Baik (Skala 3), tanpa ada penilaian Cukup (0.00%) maupun Kurang (0.00%). Gabungan tingkat kepuasan positif (Sangat Baik + Baik) mencapai 98.00%, yang mencerminkan bahwa alumni STIE Widya Wiwaha memiliki standar etika dan moralitas kerja yang sangat unggul di lingkungan profesional.

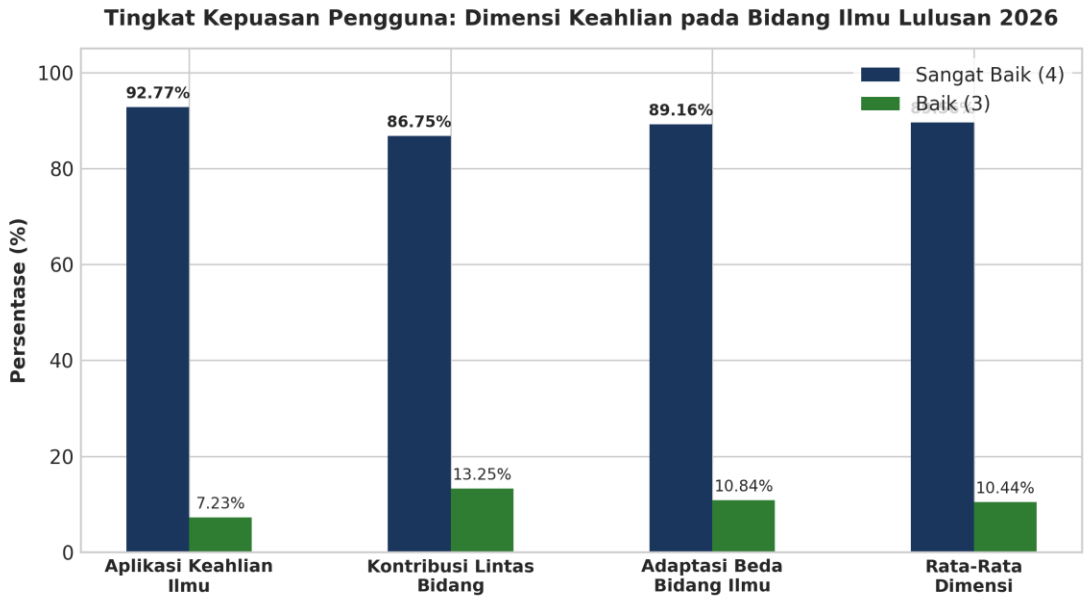
Apabila ditinjau per indikator, indikator Sifat Kemandirian Lulusan mencatatkan persentase Sangat Baik tertinggi sebesar 90.36% (dengan 9.64% Baik). Hal ini menunjukkan bahwa alumni STIE Widya Wiwaha mampu bekerja secara mandiri, memiliki inisiatif tinggi, tidak bergantung berlebihan pada supervisi atasan, serta tangguh dalam mengemban tanggung jawab pekerjaan. Sementara itu, indikator Etika Kerja Lulusan dan Moral Personal & Profesional masing-masing mencatatkan penilaian Sangat Baik sebesar 87.95% (dengan Baik 12.05%). Alumni dinilai sangat jujur, memiliki integritas akademik dan profesional, serta menjunjung tinggi kode etik organisasi di mana mereka berkarya.

Temuan empiris ini secara langsung membuktikan efektivitas penguatan *Core Values* institusi sebagaimana diatur dalam Buku I Kebijakan Mutu 2026, yang menempatkan Akhlak Mulia sebagai pilar nilai inti utama. Keunggulan moralitas alumni ini juga selaras dengan pencapaian Sasaran Strategis UPPS pada Renstra UPPS 2026–2030, di mana lulusan STIE Widya Wiwaha terbukti tidak hanya menguasai teori bisnis, melainkan memiliki karakter dan integritas moral berakhlak mulia yang membedakannya dari lulusan perguruan tinggi lain.

B. Keahlian pada Bidang Ilmu Lulusan

Dimensi Keahlian pada Bidang Ilmu mengevaluasi kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan keahlian ilmunya, berkontribusi lintas bidang ilmu, serta beradaptasi pada pekerjaan yang berbeda dari latar belakang keilmuannya:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengaplikasikan keahlian bidang ilmu di tempat kerja	92.77%	7.23%	0.00%	0.00%
Kontribusi keilmuan memanfaatkan ilmu dengan bidang lain	86.75%	13.25%	0.00%	0.00%
Kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan beda bidang ilmu	89.16%	10.84%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Keahlian pada Bidang Ilmu	**89.56%**	**10.44%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.2: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Keahlian pada Bidang Ilmu Lulusan

Analisis Dimensi Keahlian pada Bidang Ilmu Lulusan:

Hasil analisis pada Tabel 3.2 dan Bagan 3.2 menunjukkan bahwa dimensi Keahlian pada Bidang Ilmu merupakan dimensi dengan rata-rata skor tertinggi di antara seluruh dimensi yang dievaluasi, yakni mencapai 89.56% Sangat Baik (Skala 4) dan 10.44% Baik (Skala 3), tanpa adanya tanggapan Cukup maupun Kurang (0.00%). Hal ini membuktikan bahwa lulusan STIE Widya Wiwaha memiliki penguasaan materi teknis dan keahlian substansial yang sangat matang di bidang Akuntansi, Manajemen, dan Magister Manajemen.

Indikator Mengaplikasikan Keahlian Bidang Ilmu di tempat kerja mencatatkan persentase Sangat Baik yang luar biasa tinggi sebesar 92.77% (dengan 7.23% Baik). Pengguna alumni menilai bahwa lulusan sangat terampil dalam mempraktikkan teori akuntansi, analisis

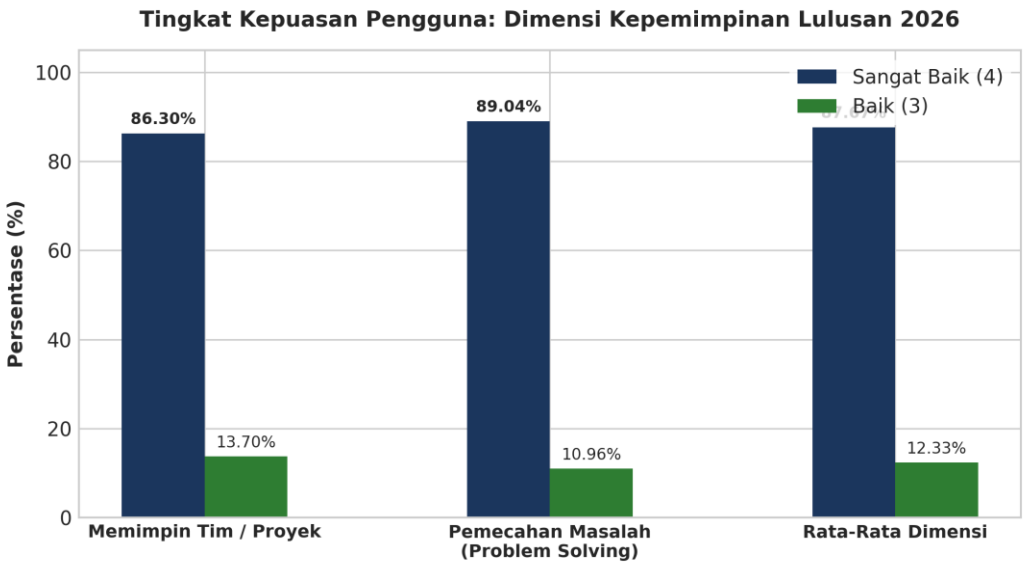
keuangan, manajemen operasional, dan strategi bisnis dalam tugas pekerjaan harian. Selanjutnya, indikator Kemampuan Beradaptasi dengan Pekerjaan Beda Bidang Ilmu memperoleh 89.16% Sangat Baik (dengan 10.84% Baik), dan indikator Kontribusi Keilmuan Memanfaatkan Ilmu dengan Bidang Lain mencatatkan 86.75% Sangat Baik (dengan 13.25% Baik). Hal ini mengindikasikan keluwesan dan fleksibilitas berpikir alumni saat ditempatkan pada posisi linier maupun non-linier.

Tingginya kompetensi teknis alumni ini merefleksikan keberhasilan penerapan Kurikulum Berbasis Luaran (*Outcome-Based Education*) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 dan Permen No. 10 Tahun 2026) sebagaimana tertuang dalam Buku I Kebijakan Mutu 2026. Selain itu, hasil ini menjamin pencapaian Standar Kompetensi Lulusan serta mendukung pemenuhan IKU Renstra 2026–2030.

C. Kepemimpinan Lulusan

Dimensi Kepemimpinan menilai kemampuan alumni dalam memimpin tim kerja/proyek/kepanitiaan serta kemampuan memecahkan masalah operasional di tempat kerja:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Memimpin tim kerja / tim proyek / kepanitiaan di tempat kerja	86.30%	13.70%	0.00%	0.00%
Memecahkan masalah (problem solving) yang muncul di tempat kerja	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Kepemimpinan Lulusan	**87.67%**	**12.33%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.3: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Kepemimpinan Lulusan

Analisis Dimensi Kepemimpinan Lulusan:

Berdasarkan Tabel 3.3 dan Bagan 3.3, dimensi Kepemimpinan Lulusan mencatatkan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 87.67% Sangat Baik (Skala 4) dan 12.33% Baik (Skala 3). Seluruh responden memberikan penilaian positif tanpa ada satupun persepsi Cukup maupun Kurang (0.00%). Hasil ini menandakan bahwa alumni STIE Widya Wiwaha dipercaya oleh manajemen instansi pengguna untuk memegang peran kepemimpinan operasional maupun strategis.

Rincian indikator menunjukkan bahwa kemampuan Memecahkan Masalah (Problem Solving) yang muncul di tempat kerja memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 89.04% (dengan 10.96% Baik). Alumni dinilai sangat analitis, solutif, dan tenang dalam menghadapi krisis operasional. Sementara itu, indikator Memimpin Tim Kerja / Tim Proyek / Kepanitiaan mencatatkan 86.30% Sangat Baik (dengan 13.70% Baik). Alumni terbukti mampu mengonsolidasikan anggota tim, membagi tugas secara adil, serta mengarahkan pencapaian target kerja instansi.

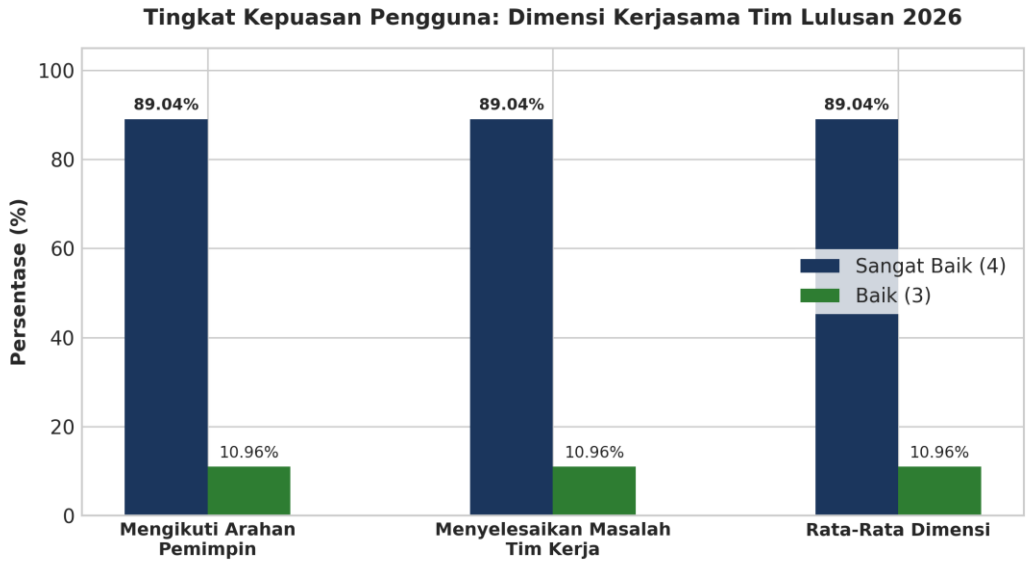
Kemampuan kepemimpinan alumni yang solid ini memperkuat pemenuhan Tujuan Utama STIE Widya Wiwaha sebagaimana ditegaskan dalam Bab I Bagian A Buku I Kebijakan Mutu 2026, yaitu menghasilkan sarjana dan magister bisnis yang memiliki jiwa kepemimpinan berwawasan global. Hal ini juga mendukung ketercapaian Indikator Kinerja

Utama Renstra UPPS 2026–2030 pada Sasaran Strategis SS-6 (Lulusan Unggul dan Berjiwa Kepemimpinan) serta memperkuat akreditasi program studi di bawah instrumen LAMEMBA/BAN-PT.

D. Kerjasama Tim

Dimensi Kerjasama Tim menilai kemampuan alumni dalam mengikuti arahan pimpinan serta menyelesaikan permasalahan dalam tim kerja:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengikuti arahan & instruksi pemimpin dalam kerja tim	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
Menyelesaikan permasalahan dalam tim kerja di tempat kerja	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Kerjasama Tim	**89.04%**	**10.96%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.4: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Kerjasama Tim

Analisis Dimensi Kerjasama Tim:

Tabel 3.4 dan Bagan 3.4 memperlihatkan bahwa dimensi Kerjasama Tim mencatatkan konsistensi skor yang sangat tinggi, dengan rata-rata 89.04% Sangat Baik (Skala 4) dan 10.96% Baik (Skala 3). Tingkat kepuasan positif gabungan yang mencapai 100.00% menegaskan bahwa alumni STIE Widya Wiwaha adalah pemain tim yang sangat handal dan adaptif.

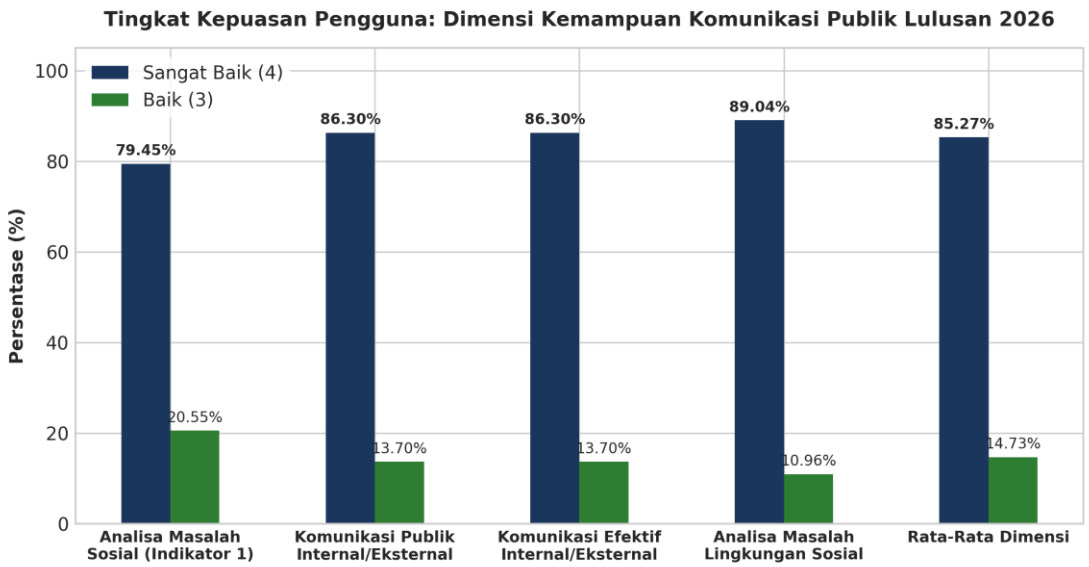
Dua indikator penyusun dimensi ini, yaitu Mengikuti Arahan & Instruksi Pemimpin dan Menyelesaikan Permasalahan Dalam Tim Kerja, keduanya secara konsisten memperoleh angka 89.04% Sangat Baik dan 10.96% Baik. Penilaian ini membuktikan bahwa alumni tidak hanya memiliki kepatuhan dan loyalitas kerja yang tinggi terhadap hirarki organisasi, melainkan juga secara proaktif berperan sebagai mediator dan pemecah kebuntuan *(ice breaker)* ketika tim kerja menghadapi hambatan dinamika kelompok.

Hasil ini mengonfirmasi prinsip budaya organisasi institusi sebagaimana dijabarkan dalam Buku I Kebijakan Mutu 2026 dan nilai Kolaboratif pada Renstra UPPS 2026–2030. Proses pembelajaran kelompok, simulasi studi kasus bisnis, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan selama di kampus terbukti efektif membentuk kapasitas kolaborasi alumni yang unggul di tempat kerja.

E. Kemampuan Komunikasi Publik

Dimensi Kemampuan Komunikasi Publik menilai keahlian alumni dalam menganalisis masalah sosial serta berkomunikasi dengan pihak internal dan eksternal instansi:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menganalisa & memecahkan masalah sosial di lingkungan (Indikator 1)	79.45%	20.55%	0.00%	0.00%
Berkomunikasi publik internal maupun dengan pihak eksternal	86.30%	13.70%	0.00%	0.00%
Komunikasi efektif internal & eksternal instansi	86.30%	13.70%	0.00%	0.00%
Menganalisa & memecahkan masalah lingkungan sosial (Indikator 4)	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Kemampuan Komunikasi Publik	**85.27%**	**14.73%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.5: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Kemampuan Komunikasi Publik

Analisis Dimensi Kemampuan Komunikasi Publik:

Data pada Tabel 3.5 dan Bagan 3.5 menunjukkan bahwa rata-rata dimensi Kemampuan Komunikasi Publik memperoleh skor 85.27% Sangat Baik (Skala 4) dan 14.73% Baik (Skala 3). Meskipun seluruh tanggapan bersifat positif (total 100.00%), rincian indikator menunjukkan adanya variasi penilaian yang memerlukan perhatian evaluatif.

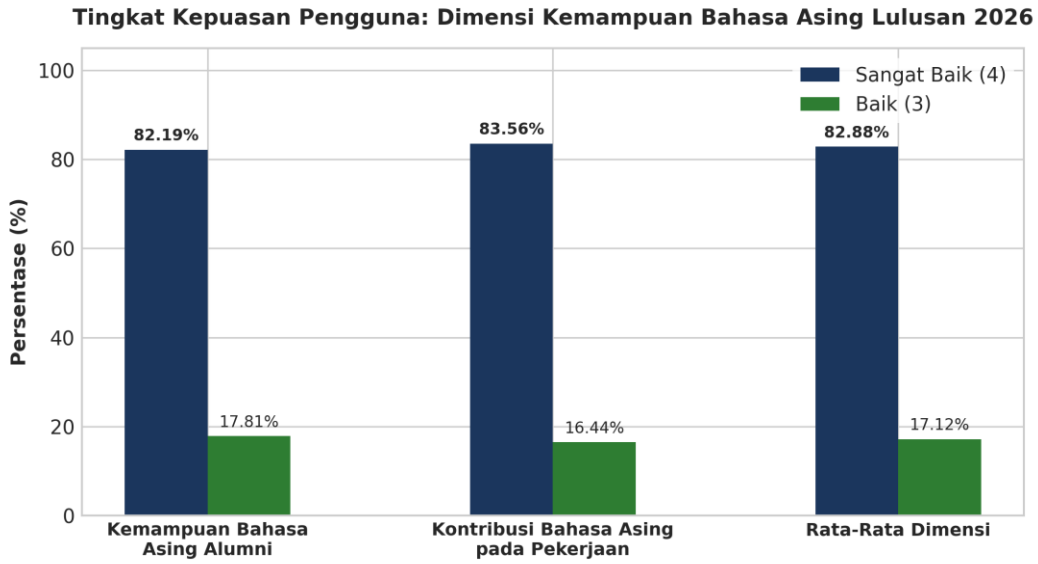
Indikator Menganalisa & Memecahkan Masalah Lingkungan Sosial (Indikator 4) mencatatkan skor Sangat Baik tertinggi sebesar 89.04% (dengan 10.96% Baik). Sementara indikator Berkomunikasi Publik Internal/Eksternal dan Komunikasi Efektif masing-masing memperoleh 86.30% Sangat Baik. Namun demikian, indikator Menganalisa & Memecahkan Masalah Sosial di Lingkungan mencatatkan persentase Sangat Baik terendah dalam dimensi ini, yaitu sebesar 79.45% (dengan 20.55% Baik). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian alumni masih membutuhkan pendampingan ekstra dalam mengartikulasikan solusinya secara lisan di depan publik maupun negosiasi bisnis tingkat lanjut.

Temuan ini menjadi dasar rekomendasi bagi pengelola Program Studi dan UPT Bahasa untuk memperkuat bobot pembelajaran Public Speaking, Presentasi Bisnis, dan Teknik Negosiasi dalam kurikulum OBE. Hal ini selaras dengan upaya pencapaian Standar Isi Pembelajaran dan IKU Renstra UPPS 2026–2030 Sasaran Strategis.

F. Kemampuan Bahasa Asing

Dimensi Kemampuan Bahasa Asing menilai kecakapan bahasa asing alumni serta kontribusinya terhadap penyelesaian pekerjaan di tempat kerja:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kemampuan bahasa asing yang dimiliki alumni di tempat kerja	82.19%	17.81%	0.00%	0.00%
Kontribusi kemampuan bahasa asing terhadap pekerjaan	83.56%	16.44%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Kemampuan Bahasa Asing	**82.88%**	**17.12%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.6: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Kemampuan Bahasa Asing

Analisis Dimensi Kemampuan Bahasa Asing:

Berdasarkan Tabel 3.6 dan Bagan 3.6, dimensi Kemampuan Bahasa Asing mencatatkan rerata persentase Sangat Baik sebesar 82.88% (Skala 4) dan Baik sebesar 17.12% (Skala 3). Walaupun total skor positif mencapai 100.00%, rerata dimensi ini merupakan yang paling rendah di antara 8 dimensi kompetensi yang dievaluasi. Kondisi ini secara konsisten sejalan dengan analisis kelemahan (*Weaknesses*) dalam Dokumen Renstra UPPS 2026–2030, yang mengidentifikasi bahwa kemampuan bahasa asing lulusan membutuhkan penguatan sistemik.

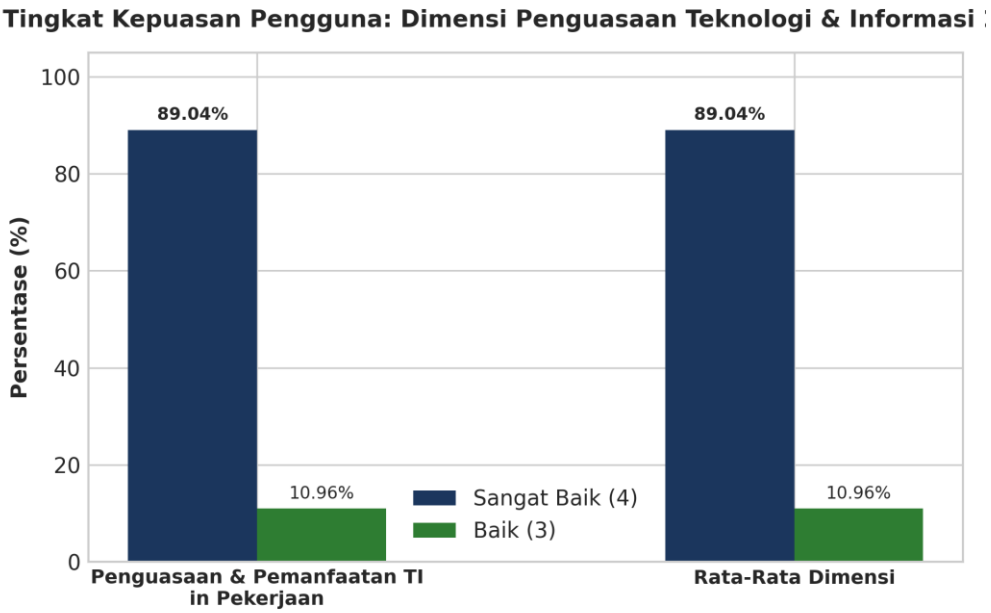
Secara rinci, indikator Kemampuan Bahasa Asing Alumni memperoleh 82.19% Sangat Baik (dengan 17.81% Baik), sementara indikator Kontribusi Bahasa Asing terhadap Pekerjaan memperoleh 83.56% Sangat Baik (dengan 16.44% Baik). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun alumni mampu menyelesaikan tugas administratif berbasis bahasa Inggris sederhana, penguasaan bahasa asing lisan (*conversational & business negotiation*) di perusahaan multinasional masih menghadapi tantangan.

Oleh karena itu, penanganan dimensi ini menjadi prioritas utama Rencana Tindak Lanjut (RTL) penjaminan mutu SPMI. Sekolah Tinggi perlu memberlakukan program Intensive Business English, mewajibkan ambang batas tes TOEFL (skor > 400) sebagai syarat kelulusan sebagaimana diatur dalam Indikator Kinerja Renstra, serta mendorong keanggotaan alumni dalam forum internasional guna mendukung pencapaian Visi 2035 (Sekolah Bisnis Bereputasi Internasional) dan Sasaran Strategis (Keberlanjutan Institusi Melalui Internasionalisasi).

G. Penguasaan Teknologi dan Informasi

Dimensi Penguasaan Teknologi dan Informasi menilai keahlian alumni dalam menguasai dan memanfaatkan perangkat teknologi serta informatika untuk menunjang efisiensi pekerjaan:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penguasaan & pemanfaatan Teknologi Informatika dalam pekerjaan	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Penguasaan Teknologi dan Informasi	**89.04%**	**10.96%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.7: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Penguasaan Teknologi dan Informasi

Analisis Dimensi Penguasaan Teknologi dan Informasi:

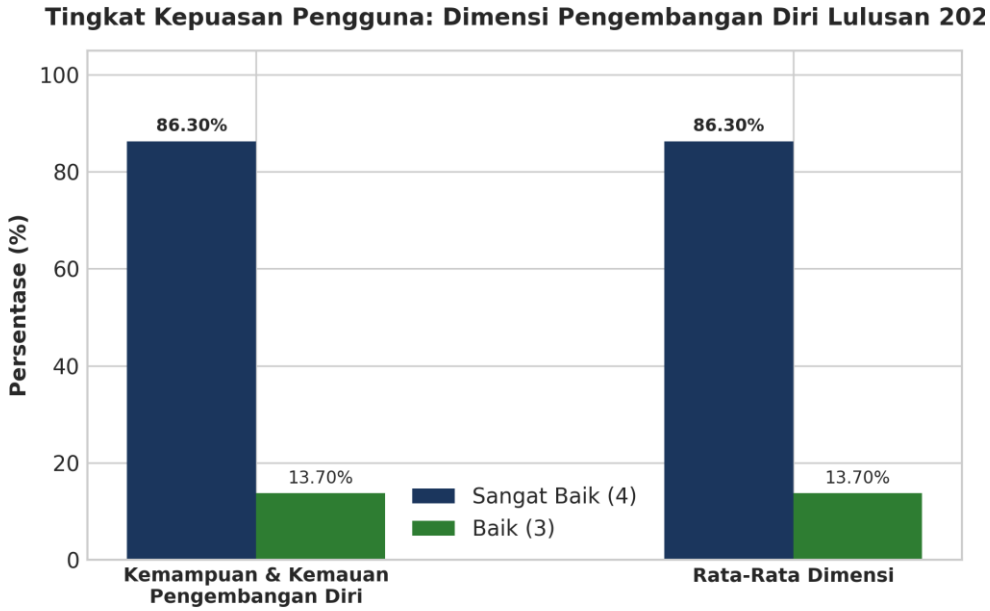
Tabel 3.7 dan Bagan 3.7 memperlihatkan bahwa dimensi Penguasaan Teknologi dan Informasi mencatatkan nilai Sangat Baik yang sangat memuaskan, yakni sebesar 89.04% (Skala 4) dan 10.96% Baik (Skala 3). Angka ini menunjukkan bahwa alumni STIE Widya Wiwaha sangat adaptif dan fasih dalam mengoperasikan software bisnis, aplikasi akuntansi digital, sistem ERP, spreadsheet analitis, serta perangkat TIK modern di dunia kerja.

Tingginya kepuasan instansi pengguna pada dimensi ini membuktikan keberhasilan arah kebijakan transformasi digital institusi sebagaimana tercantum dalam Buku I Kebijakan Mutu 2026 serta Renstra UPPS 2026–2030 Sasaran Strategis (Smart Campus dan Digital Talent). Pembekalan literasi digital, laboratorium komputer akuntansi/manajemen, dan penggunaan LMS dalam proses perkuliahan terbukti membentuk keunggulan kompetitif alumni di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

H. Pengembangan Diri Lulusan

Dimensi Pengembangan Diri mengevaluasi kemauan dan kemampuan alumni dalam melakukan pengembangan kapasitas diri secara mandiri maupun yang ditunjang instansi:

Indikator Penilaian / Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kemampuan & kemauan alumni dalam upaya pengembangan diri	86.30%	13.70%	0.00%	0.00%
Rata-Rata Dimensi Pengembangan Diri Lulusan	**86.30%**	**13.70%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.8: Visualisasi Kepuasan Pengguna - Dimensi Pengembangan Diri

Analisis Dimensi Pengembangan Diri Lulusan:

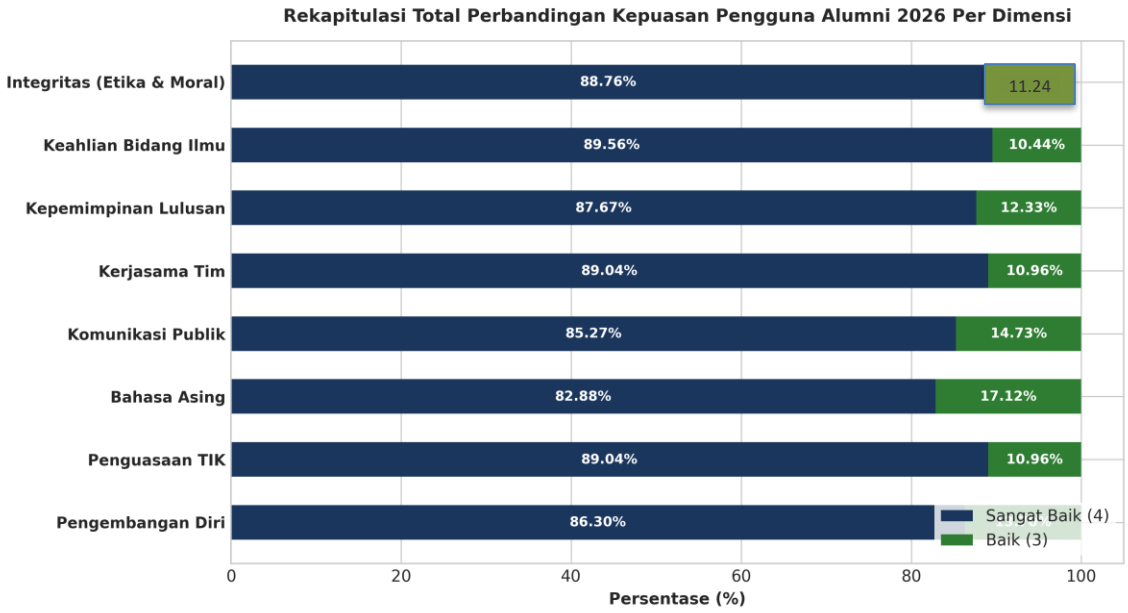
Hasil pengolahan data pada Tabel 3.8 dan Bagan 3.8 menunjukkan bahwa dimensi Pengembangan Diri Lulusan memperoleh persentase 86.30% Sangat Baik (Skala 4) dan 13.70% Baik (Skala 3). Penilaian 100.00% positif ini mengindikasikan bahwa alumni STIE Widya Wiwaha memiliki mindset pembelajar sepanjang hayat (long-life learner) dan dorongan internal yang kuat untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Instansi pengguna menilai alumni sangat responsif terhadap pelatihan profesional, sertifikasi keahlian, dan peningkatkan kualifikasi kerja. Sifat ini selaras dengan pilar Kewirausahaan (Entrepreneurship) dan Inovatif dalam Renstra UPPS 2026–2030, di mana alumni memiliki keberanian untuk keluar dari zona nyaman dan terus meningkatkan kapasitas diri di tengah perubahan lingkungan kerja yang dinamis.

I. Rekapitulasi Keseluruhan Kepuasan Pengguna Alumni

Secara ringkas, rekapitulasi tingkat kepuasan pengguna alumni dari 83 responden instansi pengguna pada seluruh dimensi disajikan dalam Tabel 3.9 berikut:

No	Dimensi Evaluasi Kepuasan	4 (%)	3 (%)	2 (%)	1 (%)
1	Integritas (Etika & Moral) Lulusan	88.76%	11.24%	0.00%	0.00%
2	Keahlian pada Bidang Ilmu Lulusan	89.56%	10.44%	0.00%	0.00%
3	Kepemimpinan Lulusan	87.67%	12.33%	0.00%	0.00%
4	Kerjasama Tim	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
5	Kemampuan Komunikasi Publik	85.27%	14.73%	0.00%	0.00%
6	Kemampuan Bahasa Asing	82.88%	17.12%	0.00%	0.00%
7	Penguasaan Teknologi dan Informasi	89.04%	10.96%	0.00%	0.00%
8	Pengembangan Diri Lulusan	86.30%	13.70%	0.00%	0.00%
-	**Rerata Keseluruhan Dimensi**	**87,31%**	**12.69%**	**0.00%**	**0.00%**



Bagan 3.9: Rekapitulasi Perbandingan Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni Per Dimensi

Analisis Komprehensif Rekapitulasi Kepuasan Pengguna Alumni:

Secara keseluruhan, hasil survei tingkat kepuasan pengguna alumni STIE Widya Wiwaha Tahun 2026 dari 83 responden instansi pengguna menunjukkan pencapaian kinerja kompetensi yang sangat luar biasa. Rata-rata akumulatif pada seluruh 8 dimensi

kompetensi mencatatkan angka 88.76**%** Sangat Baik (Skala 4) dan 12.69% Baik (Skala 3). Gabungan skor penilaian positif (Sangat Baik + Baik) mencapai 100.00%, tanpa ditemukannya penilaian Cukup (0.00%) maupun Kurang (0.00%). Hasil ini melampaui target ambang batas mutu institusi (> 85%) dan memenuhi kriteria kepuasan 'Sangat Memuaskan' untuk instrumen akreditasi LAMEMBA dan BAN-PT.

Empat dimensi yang menjadi keunggulan kompetitif utama alumni adalah Keahlian Bidang Ilmu (89.56% Sangat Baik), Kerjasama Tim (89.04% Sangat Baik), Penguasaan TIK (89.04% Sangat Baik), dan Integritas Etika-Moral (88.76% Sangat Baik). Alumni diakui sangat menguasai substansi teknis bisnis, menjunjung moralitas tinggi, mahir TIK, serta mampu berkolaborasi secara efektif. Di sisi lain, dimensi Kemampuan Bahasa Asing (82.88% Sangat Baik) dan Komunikasi Publik (85.27% Sangat Baik) diidentifikasi sebagai area strategis yang membutuhkan pemutakhiran berkelanjutan.

Temuan komprehensif ini mengonfirmasi bahwa penyelenggaraan pendidikan di STIE Widya Wiwaha telah sejalan dengan Kebijakan SPMI dan berhasil memenuhi Indikator Kinerja Utama Renstra UPPS 2026–2030, khususnya Sasaran Strategis

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis komprehensif terhadap survei kepuasan pengguna alumni STIE Widya Wiwaha Tahun 2026 yang melibatkan 83 responden instansi pengguna dari berbagai sektor industri, ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Tingkat Kepuasan Sangat Memuaskan: Overall kepuasan pengguna alumni mencapai rerata 87,31% Sangat Baik dan 12.69% Baik (total positif 100.00%). Hasil ini membuktikan bahwa kinerja alumni STIE Widya Wiwaha diakui sangat berkualitas, kompeten, dan melampaui ekspektasi dunia kerja.
2. Keunggulan Kompetensi Utama: Dimensi Keahlian Bidang Ilmu (89.56%), Kerjasama Tim (89.04%), Penguasaan Teknologi & Informasi (89.04%), dan Integritas Etika-Moral (88.76%) menjadi pilar kekuatan utama alumni yang sangat diapresiasi oleh instansi pengguna.
3. Keunggulan Moralitas dan Karakter: Pengguna memberikan penilaian sangat tinggi pada etika kerja dan moral personal alumni (88.76% Sangat Baik), yang mengindikasikan keberhasilan pembumian *Core Values* institusi (Akhlak Mulia).
4. Area Prioritas Peningkatan: Dimensi Kemampuan Bahasa Asing (82.88% Sangat Baik) dan Komunikasi Publik (85.27% Sangat Baik) diidentifikasi sebagai area prioritas yang membutuhkan penguatan sistemik melalui program intensif dan sertifikasi TOEFL/Public Speaking.

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Berbasis Siklus PPEPP

Untuk menindaklanjuti temuan survei ini dalam kerangka peningkatan mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement / Kaizen), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merumuskan Rencana Tindak Lanjut berbasis siklus PPEPP yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tahap PPEPP	Rencana Tindak Lanjut (RTL) & Program Aksi	Unit Penanggung Jawab	Indikator Ketercapaian
Penetapan (P)	Memutakhirkan Standar Kompetensi Lulusan (dengan menetapkan syarat wajib skor TOEFL > 400 dan kepemilikan minimal 1 sertifikat profesi BNSP/LSP sebagai Pendamping Ijazah.	LPM & Senat Sekolah Tinggi	SK Penetapan Standar Mutu Baru 2026

Pelaksanaan (P)	1. Menyelenggarakan Intensive Business English & TOEFL Preparation bekerjasama dengan UPT Bahasa. 2. Mengintegrasikan modul Public Speaking, Presentasi Bisnis, dan Case-Based Learning dalam kurikulum OBE. 3. Menyelenggarakan Pelatihan Sertifikasi Profesi (BNSP/LSP) dan Job Fair secara periodik.	UPPS, Prodi, UPT Bahasa, & Career Center	100% Lulusan Bersertifikat Profesi & TOEFL > 400
Evaluasi (E)	Melaksanakan pemantauan berkala pencapaian CPL mata kuliah bahasa asing, komunikasi, dan TIK melalui Audit Mutu Internal (AMI) semesteran serta Tracer Study.	LPM & UPM Prodi	Laporan AMI & Tracer Study Semesteran
Pengendalian (P)	Membawa hasil evaluasi survei pengguna ke Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk merumuskan tindakan korektif apabila terdapat ketidaksesuaian kinerja alumni di industri.	Ketua STIE & Kepala LPM	Risalah RTM & Rekomendasi Tindakan Korektif
Peningkatan (P)	Melakukan pelampauan standar mutu kurikulum dan memperluas kerjasama kemitraan strategis (MoU/MoA) dengan DUDI untuk skema magang MBKM dan rekrutmen alumni.	Wakil Ketua I & Waka III (Kerjasama)	Minimal 5 MoU/MoA Baru Industri Per Tahun